

Tsulatsi Mazid Bi-Harfain / الثلاثي المزيد بحرفين

Wazan-Wazan Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 5 bab wazan dalam tsulatsi mazid bi-harfain.

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
إِفْعَلَّ	اِنْفَعَلَ	اِفْتَعَلَ	تَفَعَّلَ	تَفَاعَلَ	الفعل الماضي
يَفْعُلُّ	يَنْفَعِلُ	يَفْتَعِلُ	يَتَفَعَّلُ	يَتَفَاعَلُ	الفعل المضارع
إِفْعِلَالًا	اِنْفِعَالًا	اِفْتِعَالًا	تَفْعُلًّا	تَفَاعُلًا	المصدر
مُفْعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَاعِلٌ	اسم الفاعل
مُفْعَلٌ	مُنْفَعَلٌ	مُفْتَعَلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	اسم المفعول
إِفْعَلْ	اِنْفَعِلْ	اِفْتَعِلْ	تَفَعَّلْ	تَفَاعَلْ	فعل الأمر
لَا تَفْعَلْ	لَا تَنْفَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ	لَا تَتَفَعَّلْ	لَا تَتَفَاعَلْ	فعل النهي
مُفْعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَاعِلٌ	اسم الزمان ¹
مُفْعَلٌ	مُنْفَعَلٌ	مُفْتَعَلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	اسم المكان ²
-	-	-	-	-	اسم الآلة ³
-	-	أَفْتَعِلْ	تُفَعِّلْ	تُفَوِّعِلْ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يُفْتَعِّلُ	يُتَفَعَّلُ	يُتَفَاعَلُ	الفعل المضارع المجهول

¹ Shighah isim zaman dan shighah isim maf'ul untuk grup ini memiliki bentuk yang sama seperti yang terlihat dalam tabel.

² Hal yang sama berlaku juga untuk shighah isim makan.

³ Tidak ada wazan qiyasi untuk shighah isim alat dalam grup ini. Jika ditemukan isim alat dari fi'il-fi'il dalam grup ini, maka wazannya akan mengikuti pola wazan sama'i.



Contoh Mauzun Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata tsulatsi mazid bi-harfain) sesuai dengan wazan masing-masing.

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
اِحْمَرَّ	اِنْطَلَقَ	اِكْتَسَبَ	تَعَلَّمَ	تَجَاهَلَ	الفعل الماضي
يَحْمَرُّ	يَنْطَلِقُ	يَكْتَسِبُ	يَتَعَلَّمُ	يَتَجَاهَلُ	الفعل المضارع
اِحْمِرَارًا	اِنْطِلَاقًا	اِكْتِسَابًا	تَعَلُّمًا	تَجَاهُلًا	المصدر ¹
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم الفاعل
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم المفعول
اِحْمَرَّ	اِنْطَلَقَ	اِكْتَسَبَ	تَعَلَّمَ	تَجَاهَلَ	فعل الأمر
لَا تَحْمَرَّ	لَا تَنْطَلِقْ	لَا تَكْتَسِبْ	لَا تَتَعَلَّمْ	لَا تَتَجَاهَلْ	فعل النهي
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم الزمان
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
-	-	اِكْتَسَبَ	تُعَلِّمُ	تُجْوِّهِلُ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يَكْتَسِبُ	يَتَعَلَّمُ	يُتَجَاهَلُ	الفعل المضارع المجهول
Memerah ²	Pergi ³	Berusaha	Belajar	Pura-pura bodoh	المعنى

¹ Semua mashdar untuk kosakata dalam grup ini mengikuti wazan qiyasi.

² Fi'il-fi'il dalam pola ke-14, yang sebagian besar berhubungan dengan kecacatan atau perubahan warna, juga tidak menggunakan shighah fi'il-fi'il majhul.

³ Fi'il-fi'il dalam pola ke-13 bersifat intransitif dan sering memiliki makna imbuhan "ter-". Oleh karena itu, shighah fi'il-fi'il majhul tidak diterapkan dalam pola ini.

 Mufrodat Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

➤ Wazan 10 : يَتَفَاعَلُ – تَفَاعَلْ

تَسَابَقَ	تَحَاسَدَ	تَمَارَضَ	تَقَاتَلَ	تَسَاعَدَ
Berlomba-lomba	Saling hasud	Pura ² sakit	Bertempur	Saling menolong

➤ Wazan 11 : يَتَفَعَّلُ – تَفَعَّلْ

تَقَرَّبَ	تَحَسَّنَ	تَعَمَّدَ	تَجَمَّلَ	تَكَسَّرَ
Mendekat	Jadi baik	Sengaja	Berhias	Pecah

➤ Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعِلْ

اعْتَرَفَ	احْتَرَقَ	اجْتَمَعَ	ابْتَعَدَ	الْتَقَطَ
Mengaku	Terbakar	Berkumpul	Menjauh	Memungut

➤ Wazan 13 : يَنْفَعِلُ – اِنْفَعِلْ

انْخَدَعَ	انْهَدَمَ	انْقَلَبَ	انْدَفَعَ	انْقَسَمَ
Tertipu	Roboh	Terbalik	Tertolak	Terbagi

➤ Wazan 14 : يَفْعَلُ – اِفْعَلْ

اِزْرَقَ	اِخْضَرَ	اِسْمَدَ	اِزْهَرَ	اِصْفَرَ
Membiru	Menghijau	Membengkak	Berbunga	Menguning



Informasi Tambahan

Fi'il tsulatsi mujarrad ketika dipindahkan ke dalam wazan wazan fi'il mazid bi-harfain (dengan penambahan dua huruf), ini akan menghasilkan berbagai makna yang berbeda, menambah variasi arti kata tersebut, atau menunjukkan beberapa faidah, sebagaimana berikut.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “تَفَاعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
 - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti persekutuan¹ dalam suatu perbuatan di antara dua orang atau lebih.**
Contoh : تَضَارَبَ زَيْدٌ وَعَمْرٌا (Zaid dan Amar saling memukul). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad ضَرَبَ yang berarti “memukul”.
 - **Menjadikan fi'il menampakkan maknanya yang tidak sesuai dengan kenyataan subjeknya.**
Contoh : تَمَارَضَ زَيْدٌ (Zaid pura-pura sakit). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad مَرِضَ yang berarti “sakit”.
 - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti berlangsungnya maknanya secara berangsur-angsur.**
Contoh : تَوَارَدَ الْقَوْمُ (Gerombolan kaum datang secara bertahap). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad وَرَدَ yang berarti “datang”.
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**
Contoh : تَعَالَى اللَّهُ (Allah Maha Tinggi). Berasal dari fi'il عَلَا yang berarti sama dengannya, yakni “tinggi”.
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَاعَلَ terhadap objeknya.**
Contoh : بَاعَدَ زَيْدٌ عَمْرًا فَتَبَاعَدَ (Zaid jauhkan Amar, maka jauhlah dia). Berasal dari fi'il بَعَدَ yang berarti “jauh”.

¹ Perbedaan utama antara wazan فَاعَلَ dan تَفَاعَلَ adalah bahwa dalam فَاعَلَ, subjek (fa'il) melakukan perbuatan lebih dahulu sebelum objek (maf'ul), sedangkan dalam تَفَاعَلَ, subjek (fa'il) dan objek (maf'ul) melakukan perbuatan bersamaan, tanpa ada yang lebih dahulu.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “تَفَعَّلَ” untuk menunjukkan faidah :
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**
Contoh : كَسَرَ زَيْدُ الزُّجَاجَ فَتَكَسَّرَ (Zaid memecahkan kaca, maka kaca menjadi pecah). Berasal dari fi'il كَسَرَ yang berarti “pecah”.
 - **Menjadikan fi'il menunjukkan sikap keseriusannya fa'il dalam melakukan suatu perbuatan supaya berhasil perbuatan tersebut.**
Contoh : تَشَجَّعَ زَيْدٌ (Zaid memkasakan berani). Maksudnya, Zaid memberanikan diri dengan tujuan supaya bisa menjadi orang pemberani. Berasal dari fi'il شَجَّعَ yang berarti “berani”.
 - **Menjadikan fi'il sebagai status atau shifat untuk fa'ilnya.**
Contoh : تَأَيَّمَتْ هِنْدٌ (Hindun menjadi janda). Berasal dari kalimah الْأَيِّمُ yang berarti “janda”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِفْتَعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**
Contoh : جَمَعَ زَيْدٌ الْإِبِلَ فَاجْتَمَعَ (Zaid mengumpulkan unta, maka terkumpul unta tersebut). Berasal dari fi'il جَمَعَ yang berarti “mengumpulkan”.
 - **Menjadikan makna fi'il menunjukkan arti lebih.**
Contoh : اِكْتَسَبَ زَيْدٌ (Zaid bekerja keras). Maksudnya, Zaid sungguh-sungguh dalam bekerja. Berasal dari fi'il كَسَبَ yang berarti “kerja”.
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**
Contoh : اِجْتَذَبَ زَيْدٌ (Zaid menarik). Berasal dari fi'il جَذَبَ yang berarti sama dengannya, yakni “menarik”.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِنْفَعَلَ”¹ untuk menunjukkan faidah :
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَلَ terhadap objeknya.**
Contoh : كَسَرَ زَيْدُ الزُّجَاجِ فَأَنْكَسَرَ (Zaid memecahkan kaca, maka terpecahlah kaca tersebut). Berasal dari fi'il كَسَرَ yang berarti “pecah”.
 - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan أَفْعَلَ terhadap objeknya.**
Contoh : أَرْعَجَ زَيْدُ الشَّيْءِ فَأَنْرَعَجَ (Zaid menggerak-gerakkan sesuatu, maka tergeraklah sesuatu tersebut). Berasal dari fi'il رَعَجَ yang berarti “menggerakkan/mengganggu”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِفْعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
 - **Menjadikan fa'il memasuki sebuah shifat dari maknanya fi'il.**
Contoh : إِحْمَرَ الْبُسْرُ (Kurma memerah). Maksudnya, buah tersebut memasuki warna merah. Berasal dari fi'il أَحْمَرُ yang berarti “merah”.
 - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat lebih-lebihkan maknanya.**
Contoh : إِسْوَدَّ اللَّيْلُ (Malam sangat hitam/gelap). Berasal dari fi'il أَسْوَدُ yang berarti “hitam”.

NB: Perlu diingat bahwasanya faidah-faidah di atas hanyalah sebagian kecil.

¹ Wazan إِنْفَعَلَ tidak boleh dibuat kecuali dari fi'il yang dikerjakan oleh anggota badan lahir (yang di luar tubuh), dan dampak dari kinerja fi'il tersebut bisa dirasakan oleh pancra indra.



Latihan

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodat) berikut menurut wazannya!

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
		اعْتَرَفَ			الفعل الماضي
					الفعل المضارع
	انْقَسَمًا				المصدر
			مُتَعَمِّدٌ		اسم الفاعل
مُسَمِّدٌ					اسم المفعول
					فعل الأمر
				لَا تَتَحَاسَدُ	فعل النهي
					اسم الزمان
					اسم المكان
					اسم الآلة
					الفعل الماضي المجهول
					الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang berhias	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	تَجَمَّلَ - يَتَجَمَّلُ	مُتَجَمِّلٌ
			يَتِمَارِضُ
			إِخْتِرَاقًا
			إِنْخِدَاعًا

Pendahuluan Marfu'at / مقدمة المرفوعات

Definisi Rafa' dan Marfu'

Rafa' adalah salah satu jenis i'rab untuk isim (kata benda) dan fi'il (kata kerja) dalam bahasa Arab. Ketika sebuah isim berhukum rafa', maka isim tersebut disebut sebagai marfu'. Tanda baca asli untuk marfu' adalah harakat dhammah.

Waktu Isim Berhukum Marfu'

Kapan waktu sebuah isim wajib beri'rab rafa'? yakni ketika isim tersebut menjabat pada suatu jumlah mufidah dalam enam kedudukan berikut :

1. **Fa'il** (fi'il ma'lum + fa'il)
2. **Na'ibul Fa'il** (fi'il majhul + na'ibul fa'il)
3. **Mubtada'** dan **Khabar** (mubtada' + khabar)
4. **Isim Kaana** (isim kaana + khabar kaana)
5. **Khabar Inna** (isim inna + khabar inna)

Dan sebagaimana diketahui bahwasanya keenam jabatan ini termasuk dalam kategori "kalimat pokok dan inti" dimana keenamnya berkedudukan sebagai unsur utama untuk suatu jumlah mufidah.

Tanda Baca Turunan untuk Marfu'

Selain menggunakan harakat dhammah sebagai tanda baca asli, isim-isim marfu' juga memiliki beberapa tanda baca turunan, yaitu :

1. Huruf Wawu
2. Huruf Alif
3. Dhammah Muqaddarah

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk isim marfu'nya.

Fa'il (Subjek) / الفاعل

Pendahuluan

Suatu isim akan disebut sebagai fa'il, apabila didahului oleh fi'il ma'lum (kata kerja aktif) dan berperan sebagai pelakunya. Fa'il ini memiliki hukum beri'rab rafa'.

<i>Hujan turun dari langit</i>	تَزَلَّ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ
<i>Fathimah duduk di atas kursi</i>	جَلَسَتْ فَاطِمَةُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

Kaidah dan Aturan Fa'il

Fa'il memiliki beberapa kaidah dan aturan yang berlaku, di antaranya :

1. Fa'il berhukum rafa' dalam i'rabnya.

<i>Insinyur (itu) sudah hadir</i>	حَضَرَ الْمُهَنْدِسُ
-----------------------------------	----------------------

2. Fa'il selalu didahului oleh fi'ilnya dengan berpola ma'lum (kata kerja aktif).

<i>Bakr sudah hafal Al-Qur'an</i>	حَفِظَ بَكْرٌ الْقُرْآنَ
حَفِظَ يَحْفَظُ (فَعِلَ يَفْعَلُ)	

3. Bila fa'il berjenis mu'annats, maka fi'ilnya-pun mu'annats. Dan apabila fa'il berjenis mudzakkar, fi'ilnya-pun mudzakkar juga.

<i>Matahari telah terbit</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ
<i>Telah terbit bulan purnama</i>	طَلَعَ الْبَدْرُ

4. Fi'il tetap mufrad walaupun fa'il berbentuk mutsanna atau jama'.

<i>Telah datang dua lelaki</i>	جَاءَ رَجُلَانِ
<i>Telah datang banyak lelaki</i>	جَاءَ رِجَالٌ

5. Setiap ada fi'il ma'lum, maka harus terdapat fa'il setelahnya, meskipun jumlah tersebut berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'il terpisah dengan fa'ilnya.

<i>Sa'id tidak sedang berdiri</i>	لَا يَقُومُ سَعِيدٌ
<i>Sa'id sedang berdiri</i>	سَعِيدٌ يَقُومُ
<i>Sekarang Sa'id sedang berdiri</i>	يَقُومُ الْآنَ سَعِيدٌ

6. Di antara bentuk jumlah fi'liyyah adalah berunsurkan fi'il ma'lum dan fa'ilnya.

<i>Para mujahid telah sukses</i>	فَارَزَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل معلوم + فاعل = جملة فعلية	

Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fa'il dengan jenis dan tanda I'rabnya.

<i>Zainab telah melahirkan seorang bayi</i>	وَلَدَتْ زَيْنَبُ طِفْلاً
وَلَدَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيَةِ زَيْنَبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Bakar berdiri di depan jama'ah</i>	قَامَ بَكَرٌ أَمَامَ الْجَمَاعَةِ
قَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ بَكَرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

Berlinang air kedua mata (itu)	تَدْمَعُ الْعَيْنَانِ
الْعَيْنَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ لِأَنَّهُ إِسْمُ الْمُثَنَّى	
Kaum muslimin (itu) sedang shalat	يُصَلِّي الْمُسْلِمُونَ
الْمُسْلِمُونَ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ وَآوٍ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	
Para perawat (itu) masuk ruang kesahatan	دَخَلَتِ الْمُمَرِّضَاتُ غُرْفَةَ الصِّحَّةِ
الْمُمَرِّضَاتُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمًّا لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ	
Telah datang bapaknya Hindun	جَاءَ أَبُو هِنْدٍ
أَبُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ وَآوٍ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ, وَهُوَ مُضَافٌ	
Telah kabur narapidana (itu)	هَرَبَ الْجَانِي
الْجَانِي : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمًّا مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
Waktu dhuha telah tiba	حَانَ الضُّحَى
الضُّحَى : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمًّا مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	

Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan fa'il serta fi'ilnya !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aisyah telah tidur	نَامَتْ عَائِشَةُ	نَامَ عَائِشَةُ
		سَهَرَتْ عَلَيَّ
		فَازُوا الْمُسْلِمُونَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Telah saling bertemu dua dokter (itu)	تَقَابَلَ الطَّبِيبَانِ
---------------------------------------	-------------------------

الطَّيِّبَانِ :	
Zaid membuka gembok pintu-pintu (itu)	فَتَحَ زَيْدٌ أَقْفَالَ الْأَبْوَابِ
الأبواب :	
Telah beruntung orang-orang beriman	أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
المؤمنون :	
Kapal-kapal telah berlayar	أَجْرَتِ السُّفُنِ
أَجْرَتِ :	
السُّفُنِ :	
Kaum muslimat (itu) sedang berpuasa	تَصُومُ الْمُسْلِمَاتُ
المسلمات :	
Ibrahim telah meninggalkan pondasi	رَفَعَ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
إبراهيم :	

3. Bacalah surat berikut, carilah minimal sepuluh buah fa'il !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١	وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢
وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ٣	وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٤
وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥	وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦
وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ٧	وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُيِّلَتْ ٨
بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ٩	وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ١٠
وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١	وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ١٢
وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ١٣	عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ١٤
فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ ١٥	

Na'ibul Fa'il (Pengganti Subjek) / نائب الفاعل

Pendahuluan

Suatu isim akan disebut sebagai na'ibul fa'il (pengganti fa'il), apabila didahului oleh fi'il majhul (kata kerja pasif) dan berperan sebagai penderitanya¹. Na'ibul fa'il ini memiliki hukum beri'rab rafa'.

<i>Madu (itu) telah diminum</i>	شَرِبَ الْعَسْلُ
<i>Kaca (itu) telah dipecahkan</i>	كُسِرَتِ الزُّجَاجَةُ

Kaidah dan Aturan Na'ibul Fa'il

1. Na'ibul fa'il ber hukum rafa' dalam i'rabnya.

<i>Jam (itu) telah dicuri</i>	سُرِقَتِ السَّاعَةُ
-------------------------------	---------------------

2. Na'ibul fa'il selalu didahului oleh fi'ilnya dengan pola majhul (kata kerja pasif).

<i>Al-Qur'an telah dihafal</i>	حُفِظَ الْقُرْآنُ
حُفِظَ يُحْفَظُ (فُعِلَ يَفْعَلُ)	

3. Bila na'ibul fa'il mu'annats, maka fi'ilnya-pun mu'annats. Dan apabila na'ibul fa'il mudzakkar, maka fi'ilnya juga mudzakkar.

<i>Bu guru (itu) dikenal</i>	عُرِفَتِ الْمُدْرِسَةُ
<i>Pak guru (itu) dikenal</i>	عُرِفَ الْمُدْرِسُ

¹ Karena pada awalnya na'ibul fa'il itu adalah maf'ul bih (penderita), kemudian Ketika fa'ilnya dibuang maka si maf'ul tadi maju menggantikan fa'ilnya, maka jadilah "Pengganti Subjek" (na'ibul fa'il).

4. Fi'il tetap mufrad walaupun na'ibul fa'il berbentuk mutsanna atau jama'.

<i>Dua lelaki telah dimuliakan</i>	أَكْرَمَ رَجُلَانِ
<i>Banyak lelaki telah dimuliakan</i>	أَكْرَمَ رِجَالٌ

5. Setiap ada fi'il majhul, maka harus terdapat na'ibul fa'il setelahnya, meskipun jumlah tersebut berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'il terpisah dengan na'ibul fa'ilnya.

<i>Napi (itu) tidak sedang dipenjara</i>	لَا يُسَجَّنُ الْمُجْرِمُ
<i>Napi (itu) sedang dipenjara</i>	الْمُجْرِمُ يُسَجَّنُ
<i>Hari ini Napi (itu) sedang dipenjara</i>	يُسَجَّنُ الْيَوْمَ الْمُجْرِمُ

6. Bentuk jumlah fi'liyyah yang lain adalah berunsurkan fi'il majhul dan na'ibul fa'ilnya.

<i>Para mujahid (itu) telah ditolong</i>	نُصِرَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل مجهول + نائب الفاعل = جملة فعلية	

Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fa'il dengan jenis dan tanda i'rabnya.

<i>Bawang ditanam pada musim panas</i>	يُزْرَعُ الْبَصَلُ فِي فَصْلِ الصَّيْفِ
الْبَصَلُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Dua adzan terdengar pada hari jum'at</i>	سُمِعَ الْأَذَانَانِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
سُمِعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ الْأَذَانَانِ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ الْمُثَنَّى	
<i>Bebek (itu) telah disembelih</i>	ذُبِحَتِ الْبَطَّةُ

ذُبِحَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ, وَالتَّاءُ لِلتَّائِيَةِ الْبَطَّةُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang-orang sholeh itu dimuliakan	يُكْرَمُ الصَّالِحُونَ
الصَّالِحُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوْ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ	
Bapaknya Hindun telah dibunuh	قُتِلَ أَبُو هِنْدٍ
أَبُو : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوْ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ, وَهُوَ مُضَافٌ	
Kesuksesan dicari dengan kesungguhan	يُطْلَبُ الْعُلَى بِالْجِدِّ
الْعُلَى : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	
Pengacara (itu) dikeluarkan dari aula	أُخْرِجَ الْمُحَامِي مِنَ الْقَاعَةِ
الْمُحَامِي : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	

Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan na'ibul fa'il!

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Soal (itu) telah dipahami	فُهِمَ السُّؤَالُ	فُهِمَتِ السُّؤَالُ
		سَمِعَ الْخُطْبَةُ
		تُزْرَعُونَ الْقَمْحُ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Negeri Syam telah ditaklukan	فُتِحَ الشَّامُ
فُتِحَ : الشَّامُ :	
Orang-orang murtad dibunuh masa Abu Bakar	قُتِلَ الْمُرْتَدُّونَ زَمَنَ أَبِي بَكْرٍ

المرتدون :	
Kisra tekah dikalahkan pada masa Utsman	غلب كسرى زمن عثمان
كسرى :	
Dihalalkan dua jenis bangkai untuk kita	أُحِلَّتْ مِيتَتَانِ لَنَا
أُحِلَّتْ :	
مِيتَتَانِ :	
Bapak para jin telah dilaknat hingga kiamat	لُعِنَ أَبُو الْجِنِّ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
أبو :	

3. Bacalah potongan surat berikut, carilah sebuah na'ibul fa'il !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٤﴾ أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۖ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۖ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۚ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٥﴾ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾
